

BAB II

KEADAAN UMUM DAN TEMPAT PRAKTEK KERJA

2.1 Sejarah Berdirinya Tempat Praktek Kerja

Jepang merupakan negara agraris dengan sebagian besar penduduknya bekerja di bidang pertanian sejak dahulu kala. Kegiatan bertani di Jepang dianggap dimulai paling cepat sekitar tahun 300 SM. Saat itu, umumnya permukiman terbentuk di sepanjang sisi sungai yang dapat mudah menarik air. Setelah zaman Edo, pembangunan saluran air irigasi semakin maju dan seiring meluasnya area persawahan, terbentuklah suasana pemandangan hamparan sawah yang indah. Di kawasan Shirakawa-go di Prefektur Gifu, terdapat lanskap indah pedesaan Jepang tempo dulu yang dilestarikan. Gassho-zukuri, atap jerami berbentuk segi tiga adalah ciri khas bangunan di sini. Selain itu, rumah beratap jerami juga masih dapat ditemui di Higashi-Iya, Miyoshi-shi, Tokushima.

Masih banyak terdapat penduduk yang bermata pencaharian sebagai petani seiring dengan modernisasi, maka dari itu masih banyak tempat untuk dapat melihat pemandangan yang menenangkan hati, seperti hamparan sawah untuk menanam padi, hamparan perkebunan sayur yang merupakan makanan pokok orang Jepang.

Pada dasarnya, kebanyakan petani mendirikan rumah di dekat lahan pertaniannya dan tinggal di dekat sawah. Hampir seluruh desa sudah dilengkapi infrastruktur seperti saluran air minum dan air kotor, sekolah, kantor pos, dan lainnya. Tanaman pertanian yang dihasilkan ada beragam jenis tergantung wilayahnya. Di Hokkaido, tanaman kentang dihasilkan secara besar-besaran di

dataran landai. Di wilayah Kanto dan sekitarnya, ada Prefektur Tochigi dan Ibaraki yang marak pertaniannya. Selain itu, daerah Boso yang berada di Prefektur Chiba menghasilkan buah-buahan seperti biwa (*Eriobotrya Japonica*) dan kacang tanah dengan memanfaatkan iklim yang hangat. Di wilayah Kawakamimura yang berada di Prefektur Nagano tanaman yang dihasilkan sawi putih, kol, selada dan beberapa sayur lainnya. Di Kawakamimura terdiri atas beberapa perusahaan besar diantaranya adalah perusahaan Imai Daiki, Yukinori, Arisaka, Nakajima Katashi, YuiEji, SingkaiTosihihiro, YuiKatsuo, dan Imai Takashi.

Imai takashi merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian, dan berlokasi di desa kawakamimura prefektur nagano jepang. Perusahaan ini mempunyai lahan untuk budidaya sayur selada (*retasu*) di lahan terbuka yang seluas 2,5 hektar. Perusahaan ini berdiri kurang lebih 30 tahun. Perusahaan Imai Takashi memilih budidaya sayur selada dilatar belakangi karena peminat selada ini sangat banyak peminatnya dan banyak sekali manfaat yang dihasilkan oleh sayur selada. maka dapat memberikan peluang usaha bagi perusahaan ini.

2.2 keadaan organisasi

2.2.1 Struktur organisasi perusahaan Imai Takashi

Perusahaan Imai Takashi merupakan perusahaan keluarga, di sisi lain perusahaan tersebut mempekerjakan orang lain. Untuk posisi tertinggi (Top Manager) di pegang oleh pemilik sendiri. Istri dari pemilik perusahaan tidak memiliki jabatan struktural di organisasi, wewenang mereka tidak jelas, namun

kekuasaan istri dari pemilik setara dengan pemilik perusahaan. Untuk lebih jelasnya mengenai struktur perusahaan Imai Takashi dapat dilihat pada bagan berikut ini :



IKOPIN